

# TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN DISCOVERY LEARNING DAN MEDIA INTERAKTIF: LITERATURE REVIEW

M. Naufal Annajar<sup>1\*</sup> Bambang Riadi<sup>2</sup> Rahmat Prayogi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Lampung, Indonesia

\*Email: [anajarnaufal@gmail.com](mailto:anajarnaufal@gmail.com)

## ARTICLE INFO

Received 13 February 2025

Revised 20 February 2025

Accepted 21 March 2025

Published 8 April 2025

### Keywords:

learning media, discovery learning, indonesian language

### Kata Kunci:

media pembelajaran, discovery learning, bahasa indonesia

**To cite this article** Annajar, M., Riadi, B., & Prayogi, R. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Discovery Learning dan Media Interaktif: Literature Review. *Jurnal LikhitaPrajna*, 27(1), 59-65.

<https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v27i1.399>



This is an open-access article under the CC BY-SA license.

Copyright (c) 2025 M. Naufal Annajar, Bambang Riadi, Rahmat Prayogi. Published by Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wisnuwardhana.

**Abstract:** This research examines the utilization of various types of learning media in the Discovery Learning model in Indonesian language subjects. Using a qualitative descriptive approach through a literature review, this study analyzed ten relevant scientific articles during the period 2013 to 2023. The findings show that audiovisual media, story-based media and interactive digital media significantly improve students' writing and speaking skills. The use of such media creates an engaging and active learning experience, which has a positive impact on learning outcomes. Appropriate media selection is essential to improve learning effectiveness. This study recommends that educators explore further media that suit students' characteristics and increase training in the use of technology to support more engaging learning.

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran dalam model Discovery Learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui tinjauan literatur, penelitian ini menganalisis sepuluh artikel ilmiah yang relevan selama periode 2013 hingga 2023. Temuan menunjukkan bahwa media audiovisual, media berbasis cerita, dan media digital interaktif secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa. Penggunaan media tersebut menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan aktif, yang berdampak positif pada hasil belajar. Pemilihan media yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan agar pendidik menjelajahi lebih jauh mengenai media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan meningkatkan pelatihan dalam penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa, yang meliputi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Simbolon, 2023). Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Namun, pengajaran bahasa Indonesia sering kali menghadapi kendala dalam menarik minat siswa dan menumbuhkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran (Ridwan et al., 2023). Pendekatan yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan menerapkan model Discovery Learning. Model

ini memotivasi siswa untuk secara mandiri menyelidiki konsep-konsep baru melalui proses penemuan yang didorong oleh rasa ingin tahu (Fauzi et al., 2017).

Pendekatan pedagogis yang dikenal sebagai “Discovery Learning” ditandai dengan kegiatan pendidikan yang memfasilitasi keterlibatan siswa dalam penyelidikan dan eksplorasi langsung (Khasinah, 2021). Sesuai dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat secara mandiri memastikan pengetahuan baru melalui berbagai sumber belajar, termasuk interaksi dengan pendidik, media pendidikan, dan lingkungan sekitarnya. Komponen penting dalam penerapan discovery learning adalah pemanfaatan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi eksplorasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Jamaludin et al., 2023). Penggunaan berbagai jenis media, termasuk video, simulasi interaktif, dan aplikasi digital, dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi bahasa Indonesia dengan cara yang menarik dan memotivasi (Jafnihir dkk., 2023). Penggabungan media-media ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan konteks kehidupan nyata yang mereka temui sehari-hari.

Mengingat urgensi yang disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap literatur yang ada, yang berkaitan dengan pemanfaatan media berbasis Discovery Learning dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi media yang efektif dan efisien yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga memungkinkan para pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan bahasa Indonesia berdasarkan model Discovery Learning. Penelitian ini mengkaji artikel dan jurnal ilmiah yang relevan yang diterbitkan selama satu dekade terakhir (2013-2023). Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang media yang efektif digunakan dalam model Discovery Learning.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian sistematis artikel ilmiah yang relevan dari database online, termasuk Google Scholar dan portal jurnal terakreditasi lainnya. Istilah pencarian yang digunakan termasuk “media pembelajaran,” “Discovery Learning,” dan “bahasa Indonesia.” Hasil pencarian kemudian dievaluasi untuk mengidentifikasi artikel yang dianggap paling relevan dengan topik penelitian. Hanya artikel yang secara eksplisit membahas pemanfaatan media dalam pendidikan bahasa Indonesia dengan pendekatan Discovery Learning yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan analisis terhadap isi artikel-artikel yang telah dipilih (Hasnunidah, 2017). Analisis data dilakukan dalam tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Pada tahap reduksi data, informasi dari artikel yang ditinjau mengalami proses penyaringan dan pemfokusan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengisolasi aspek-aspek yang paling relevan dengan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam format narasi deskriptif yang sistematis. Pada akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis, yang digunakan untuk merumuskan temuan tentang efektivitas media instruksional dalam model Discovery Learning untuk pendidikan bahasa Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan berbagai jenis media pembelajaran yang efektif dalam mendukung penerapan model Discovery Learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran tersebut berperan penting dalam

meningkatkan keterampilan siswa, baik dalam menulis, berbicara, maupun memahami materi teks secara mendalam. Setiap media yang digunakan memiliki karakteristik yang berbeda, yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Dalam sepuluh artikel yang dikaji, beberapa media seperti media audiovisual, media interaktif, media berbasis cerita, dan media digital terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini adalah temuan utama dari penggunaan berbagai media pembelajaran tersebut.

**Tabel 1. Hasil Literature Review 10 Jurnal**

No.	Peneliti	Judul	Temuan Utama	Penggunaan Media
1.	Salinda, C., Gasanti, R., & Solihin, R. K. (2023)	Model discovery learning dan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks biografi	Pendekatan discovery learning berbasis media audiovisual telah terbukti menjadi metode yang efektif untuk belajar menulis biografi.	Media Audiovisual
2.	Badelah, B. (2024)	Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Media Cerpen Siswa Kelas VIII.E SMP Negeri 2 Sakra	Integrasi antara cerita pendek dan pendekatan discovery learning telah terbukti dapat memfasilitasi pengembangan kemahiran dalam menulis teks drama.	Media Cerpen
3.	Fariani, R. (2023)	Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek Secara Tertulis Menggunakan Model Discovery Learning dan Media Dongeng pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Dumai	Pemanfaatan media dongeng dalam model discovery learning telah terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.	Media Dongeng
4.	Himawan, R. (2020)	Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di SMP	Integrasi teknologi digital dan pendekatan discovery learning telah terbukti menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran teks puisi rakyat.	Media Powtoon
5.	Yuniasih, Y. (2022)	Pemanfaatan Media Pembelajaran Videoscribe Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Di SMKN 1 Cangkringan	Penggunaan media Videoscribe dalam pendidikan online telah terbukti dapat memfasilitasi peningkatan hasil pembelajaran bahasa Indonesia.	Media Videoscribe
6.	Tondang, H. (2023)	Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Video Terhadap Keterampilan Menulis	Penggunaan Model Discovery Learning untuk mempelajari konten video memfasilitasi proses penyusunan prosa eksplanasi.	Media Pembelajaran Video

		Teks Eksplanasi Siswa SMPN 4 Medan.		
7.	Pinem, M. L. (2022)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Pada Materi Menelaah Struktur Dan Unsur Kebahasaan Teks Cerpen Dengan Model Discovery Learning Melalui Media Gather Town Di SMP St. Ignasius TP 2021/2022	Pendekatan Discovery Learning, seperti yang digunakan oleh Gather Town Media, telah terbukti memfasilitasi hasil pembelajaran yang lebih efektif dengan subjek analisis struktur teks cerita pendek.	Media Aplikasi <i>Gather Town</i>
8.	Zanah, D. N., Putri, C., & Melati, I. I. (2023).	Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia dengan Model Discovery Learning	Metodologi pembelajaran penemuan telah terbukti secara efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui penggunaan konten video interaktif.	Media Video Interaktif
9.	Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020)	Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality (AR) Sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Di Magelang	Penggunaan augmented reality dalam buku teks merupakan pendekatan yang sah dan praktis untuk pengajaran konten proses.	Media Buku Ajar Augmented Reality
10.	Septiani, W., & Amir, A. (2023)	Pengembangan E-LKPD Berbasis Discovery Learning pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Sarolangun Provinsi Jambi	E-LKPD merupakan alat yang efektif bagi siswa sekolah menengah untuk mempelajari teks negosiasi melalui Discovery Learning.	Media E-LKPD

Dalam penelitian ini, kajian literatur telah mengidentifikasi sepuluh artikel yang membahas penggunaan media pembelajaran berbasis Discovery Learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setiap artikel mengkaji efektivitas berbagai media dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model Discovery Learning. Berikut adalah hasil temuan utama dari masing-masing artikel yang telah dikaji.

### 1. Media Audiovisual

Seperti yang ditunjukkan oleh temuan Salinda, Gasanti, dan Solihin (2023), pemanfaatan paradigma Discovery Learning yang dikombinasikan dengan materi audiovisual dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis biografi. Penggabungan alat bantu visual dalam media ini memfasilitasi pemahaman siswa terhadap ide-ide, sehingga meningkatkan kemampuan menulis mereka.

### 2. Media Cerpen

Sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Badelah (2024), kemampuan siswa sekolah menengah pertama dalam menulis teks drama dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan pendekatan Discovery Learning dengan cerita pendek. Penggunaan contoh ilustrasi dari cerita pendek memungkinkan siswa untuk secara mandiri memeriksa dan mengembangkan konsep kreatif mereka.

### 3. Media Dongeng

Fariani (2023) melakukan investigasi terhadap penciptaan teks cerita pendek menggunakan materi dongeng dalam konteks pendekatan Discovery Learning. Temuannya menunjukkan

bahwa siswa menunjukkan peningkatan kemampuan menulis sebagai hasil dari kemampuan media dongeng dalam memfasilitasi pemahaman struktur naratif.

#### **4. Media Powtoon**

Potensi media digital Powtoon untuk akuisisi bentuk-bentuk puisi tradisional dieksplorasi oleh Himawan (2020). Temuannya menunjukkan bahwa penggunaan Powtoon memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar dan mengurangi kebosanan yang sering dikaitkan dengan metode pembelajaran tradisional.

#### **5. Media Videoscribe**

Yuniasih (2022) menggarisbawahi potensi Videoscribe sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 1 Cangkringan. Media ini telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk menjelaskan materi secara visual selama pembelajaran bahasa Indonesia secara daring.

#### **6. Media Video Pembelajaran**

Tondang (2023) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam model Discovery Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa SMP dalam menulis teks eksplanasi. Media ini memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi melalui visualisasi langkah-langkah menulis.

#### **7. Media Aplikasi Gather Town**

Pinem (2022) menunjukkan bagaimana aplikasi virtual Gather Town Media membantu siswa belajar tentang bahasa dan struktur cerita pendek. Ini adalah cara yang menarik untuk belajar.

#### **8. Media Video Interaktif**

Menurut Zanah, Putri, dan Melati (2023), konten video interaktif dapat membantu siswa di kelas bahasa Indonesia menjadi pembicara yang lebih mahir. Siswa dapat menggunakan film interaktif sebagai stimulus untuk berlatih berbicara sendiri melalui Discovery Learning.

#### **9. Media Buku Ajar Augmented Reality (AR)**

Seperti yang dikemukakan oleh Hapsari & Wulandari (2020), pemanfaatan buku teks berbasis augmented reality (AR) memiliki potensi untuk meningkatkan proses pembelajaran sastra. Siswa menunjukkan keterlibatan dan pemahaman yang lebih besar terhadap konten ketika terpapar dengan media augmented reality (AR), yang menawarkan pengalaman visual yang lebih bernuansa.

#### **10. Media E-LKPD**

Septiani dan Amir (2023) mengembangkan perangkat pembelajaran elektronik untuk pengembangan diri (LKPD) berdasarkan materi teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan discovery learning. Media ini sangat efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia, karena menyediakan metode instruksional yang sistematis, langkah demi langkah, dan mendukung pembelajaran individu.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa penggunaan berbagai jenis media pembelajaran dalam model Discovery Learning memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam pendidikan bahasa Indonesia. Penggunaan media audiovisual, seperti video edukasi dan Videoscribe, telah terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara siswa. Hal ini dicapai dengan memberikan visualisasi yang kaya dan pengalaman interaktif. Penggunaan media berbasis cerita, seperti cerita pendek dan cerita rakyat, telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa. Demikian pula, integrasi media digital interaktif, termasuk platform seperti Powtoon dan Gather Town, telah terbukti mendorong pengalaman belajar yang lebih aktif dan menarik.

Temuan-temuan ini menggarisbawahi pentingnya memilih media yang tepat saat menerapkan model Discovery Learning. Setiap jenis media menawarkan manfaat yang unik

dalam mendukung keterampilan tertentu, dan penggabungan beragam media ke dalam proses pembelajaran berpotensi memberikan hasil yang lebih optimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa penggunaan berbagai jenis media pembelajaran dalam model Discovery Learning memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media audiovisual, seperti video edukasi dan Videoscribe, serta media berbasis cerita, seperti cerpen dan dongeng, secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa. Selain itu, integrasi media digital interaktif, seperti Powtoon dan Gather Town, telah terbukti menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menarik. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Setiap jenis media memiliki keunggulan dalam mendukung penguasaan keterampilan tertentu, dan penggabungan berbagai media dalam proses pembelajaran dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Sebagai saran, para pendidik disarankan untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan media interaktif juga perlu ditingkatkan agar dapat memaksimalkan potensi media dalam pembelajaran. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan lebih menarik dan efektif, mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badelah, B. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Media Cerpen Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Sakra. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 1-13.
- Fariani, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek Secara Tertulis Menggunakan Model Discovery Learning dan Media Dongeng pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Dumai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1334-1344.
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. A. (2017). Penguatan karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial melalui discovery learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79-88.
- Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020). Analisis kelayakan buku ajar milenial berbasis augmented reality (AR) sebagai media pembelajaran teks prosedur di magelang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(4), 351-364.
- Hasnunidah, N. (2017). Metodologi penelitian pendidikan. *Yogyakarta: media akademi*.
- Himawan, R. (2020). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran teks puisi rakyat di SMP. *Prosiding samasta*.
- Jafnihirida, L., Suparmi, S., Ambiyar, A., Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 227-239.
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Zahara, G. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Alur Merdeka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 710-716.
- Khasinah, S. (2021). Discovery learning: definisi, sintaksis, keunggulan dan kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402-413.
- Pinem, M. L. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa pada Materi Menelaah Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Cerpen dengan Model Discovery Learning melalui Media Gather Town Di SMP St. Ignasius TP. 2021/2022. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 61-70.
- Ridwan, A., Abdurrohman, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn

- Plawad 04. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 276-283.
- Salinda, C., Gasanti, R., & Solihin, R. K. (2023). Model discovery learning dan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks biografi. *Prosiding Serimbi*, 1(1), 17-23.
- Septiani, W., & Amir, A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Discovery Learning pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Sarolangun Provinsi Jambi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(11), 2582-2592.
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162-171.
- Tondang, H. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Video Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMPN 4 Medan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 01-12.
- Yuniasih, Y. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Videoscribe Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Di SMKN 1 Cangkringan. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 1-11.
- Zanah, D. N., Putri, C., & Melati, I. I. (2023). Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia dengan Model Discovery Learning. *Journal of Education Research*, 4(2), 592-598.